

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA BENCANA
BANJIR DI JAKARTA, BOGOR, DEPOK, TANGERANG, DAN BEKASI
(JABODETABEK) PADA BULAN JANUARI 2020**

Karin Putri Kurnia Sari

Umrotul Khasanah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Karinputriks@gmail.com

ABSTRACT

The flood disaster that struck several points in Jabodetabek on January 1, 2020, caused a loss. According to historical BMKG data, the flood is the highest in the last 24 years. The purpose of this study is to find and analyze empirical evidence of the presence or absence of Abnormal Returns, Trading Volume Activity, and Security Return Variability in January 2020. This research uses the results of a descriptive quantitative approach. Data is collected by means of documentation. The sample used is companies incorporated in the Consumer Goods Industry sector, the Real Estate Property and Building Construction sector, the Utility Infrastructure and Transportation sector, and the Trade in Services and Investment sector. Based on the results of the study seen from the IBK, IUT, and PJI abnormal returns did not provide significant changes before and after the event, changes only when the event with sig. 0,000. In the CRP sector the impact of the changes was significant at sig 0,000 and after the event at sig 0.018. The volume of activity in the CRP, IUT, and PJI sectors did not significantly change before and after the event, only at the moment with sig. of 0,000. Security return variability in IBK and IUT sector groups did not provide significant changes. The PJI sector had the prior impact with sig. 0.025 and when 0.000, the CRP sector changes only when the event value sig. of 0,000.

Keyword : *Abnormal Return, Trading Volume Activity, Security Return Variability*

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia sekarang sudah berkembang menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha dan pemerintah. Berbagai program seperti pembangunan infrastruktur pun turut didorong menggunakan pendanaan dari pasar modal. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pasar modal sendiri yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang memiliki peran strategis sebagai salah satu sumber pendanaan dunia usaha (Meidawati dan Harimawan, 2004). Semakin penting peran pasar modal bagi sebuah negara maka semakin sensitif pasar modal tersebut terhadap berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi (Suryawijaya dan Setyawan, 1998). Sehingga informasi dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham (Azhar, dkk, 2013). Untuk investor, informasi sebagai salah satu faktor penting dalam mengambil keputusan investasi.

Event study (studi peristiwa) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat menurut Jogiyanto (2013). Jogiyanto (2013) menyatakan bahwa pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar bereaksi pada waktu pengumuman tersebut

diterima oleh pasar. Reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Dari penjelasan mengenai *event study* yang diberikan oleh Jogiyanto (2013) dapat disimpulkan bahwa peristiwa bencana banjir yang terjadi di Jabodetabek pada bulan Januari 2020 merupakan bagian dari *event study*.

Bencana banjir yang melanda beberapa titik di Jabodetabek pada 1 Januari 2020, menimbulkan dampak kerugian. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat jumlah titik banjir yang melanda Jabodetabek dan Lebak, Banten mencapai 182 titik. Kepala Pusat Data Informasi dan Hubungan Masyarakat BNPB Agus Wibowo (melalui kompas.com: 2020) menyampaikan bahwasannya jumlah titik banjir terbanyak tercatat di Kota Bekasi sebanyak 58 titik. Kemudian, jumlah titik terbanyak berikutnya berada di Jakarta Selatan, yaitu 39 titik, pada Kabupaten Bekasi sebanyak 27 titik banjir. Menurut data BNPB, jumlah wilayah yang terdampak banjir berjumlah 109 kecamatan dan 303 kelurahan yang tersebar di Jabodetabek dan Lebak, Banten.

Bappenas (melalui bisnis.com) mengasumsikan bahwa nilai kerusakan dan kerugian hampir mencapai Rp5,2 triliun. Angka tersebut belum termasuk kerugian ekonomi yang dialami oleh sektor usaha dan asuransi yang diperkirakan senilai US\$400 juta, atau setara dengan Rp3,6 triliun selama 7-10

hari terjadinya bencana banjir di wilayah Jabodetabek. Dari perhitungan kerusakan dan kerugian yang bersifat langsung atau *direct impact*, sebesar Rp5,2 triliun, sejumlah Rp4,5 triliun merupakan aset milik swasta/masyarakat, dan selebihnya Rp650 miliar merupakan kerusakan dan kerugian dari aset milik pemerintah/BUMN/BUMD. Menurut Kepala Riset dan Strategis Bahana Sekuritas Harry Su (melalui *finance.detik.com*: 2017), musibah banjir mempengaruhi kinerja operasional beberapa sektor emiten. Oleh karena itu banjir juga akan menjadi sentimen bagi pergerakan saham. Emiten di sektor infrastruktur dan pertambangan akan terkena imbas dari musibah banjir.

Menurut Andi Yuwono (2013) terdapat *abnormal return* positif pada saham yang bergerak di sektor *consumer goods industry* dan sub sektor retail di hari peristiwa bencana Banjir di DKI Jakarta tahun 2013. Menurut Christian Martha Fanni (2017) reaksi pasar modal terhadap peristiwa banjir Jakarta 2013 hanyalah sesaat dan tidak berkepanjangan. Diungkapkan pada penelitian Febby Wulandari dan Khairunnisa (2017) bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* pada saham perusahaan asuransi sebelum dan sesudah peristiwa bencana banjir baik pada tahun 2007 maupun 2013.

Penelitian ini akan mengidentifikasi hasil-hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten terkait peristiwa bencana banjir terhadap *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *security return variability*, yang ditunjukkan dengan adanya reaksi pasar positif

maupun negatif. Reaksi positif pasar modal terhadap *abnormal return* ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2007), dan Wardhani (2013). Penelitian yang dilakukan oleh Islami dan Sarwoko (2012) tentang reaksi pasar modal Indonesia terhadap pergantian Menteri Keuangan (*event study* saham yang terdaftar di BEI) menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikansi *security return variability*, yang berarti bahwa pasar modal Indonesia tidak bereaksi atas peristiwa kemunduran Sri Mulyani dari jabatan Menteri Keuangan.

Pada penelitian ini perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang terdapat pada kelompok sektor industri barang konsumsi, sektor properti *real estate* dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur utilitas dan transportasi, dan sektor perdagangan jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia dikarenakan sektor-sektor tersebut menurut beberapa analisator dari berbagai sekuritas atau perusahaan efek merupakan sektor yang berpengaruh pada peristiwa bencana banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengambil judul **“Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Bencana Banjir di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) Pada Bulan Januari 2020”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis bukti empiris ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, dan *Security Return Variability* sebelum, saat, dan setelah terjadinya bencana banjir di

Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 .

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dikarenakan data utamanya berupa angka-angka yang analisisnya menggunakan statistik. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi peristiwa (*event study*). Jogiyanto (2013 : 555) berpendapat bahwa studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Menurut Tandililin (2010 : 566) Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman terhadap harga sekuritas.

Lokasi Penelitian

Data penelitian ini diambil dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang. Selain itu, penelitian ini mengambil data dari website resmi yang bersangkutan www.idx.com. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah selama periode 10 hari yaitu 23 Desember 2019 – 09 Januari 2020.

Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana teknik tersebut merupakan teknik yang dipilih oleh peneliti dengan menggunakan kriteria dalam memilih sampel. Menurut Sugiyono (2014 : 122) *purposive sampling*

yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka jumlah emiten yang dijadikan sampel akhir dalam penelitian ini berjumlah 42 emiten. Kriteria sampel yang dipilih oleh peneliti yaitu: (1) Saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada kelompok sektor industri barang konsumsi, sektor properti *real estate* dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur utilitas dan transportasi, dan sektor perdagangan jasa dan investasi. (2) Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam kategori saham indeks IDX 80. (3) Saham-saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode terjadinya *event* yaitu pada Bulan Agustus 2019 - Januari 2020.

Definisi Operasional Variabel

a. *Abnormal Return*

Abnormal return sering digunakan sebagai evaluasi terhadap hasil yang dapat diberikan oleh suatu saham, dimana nilai yang diperoleh menunjukkan ekspektasi investor terhadap hasil aktual saham dengan hasil yang diharapkan dari saham tersebut pada waktu *t*. Menurut Jogiyanto (2013) *Abnormal return* adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. Secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana:

AR_{it} = abnormal return sekuritas (*i*)
pada periode ke- *t*

R_{it} = *actual return* sekuritas (*i*) pada
periode ke- *t*

R_{mt} = return pasar pada periode ke- t
Actual Return saham i pada
 hari t dapat dihitung

menggunakan rumus :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

$P_{i,t-1}$ = harga saham i pada t-1

Dalam penelitian ini, *expected return* dihitung dengan menggunakan *Mean Adjusted Model*, ini dianggap bahwa ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata i realisasi sebelumnya selama periode estimasi. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$E(R_{it}) = \frac{\sum_{t=1}^n R_i}{n}$$

ER_{itn} = return ekspektasi sekuritas ke
 I pada periode peristiwa ke t
 $R_{i,j}$ = return realisasi sekuritas ke i
 periode estimasi ke j
 T = lamanya periode estimasi

b. Trading Volume Activity

Aktivitas volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kegiatan jual beli saham di bursa saham. TVA juga dapat mencerminkan seberapa aktif dan likuid suatu saham diperdagangkan di pasar modal. Untuk melakukan perhitungan TVA dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan tersebut dalam kurun waktu yang sama. Formulasinya sebagai berikut:

$$TVA_{i,t} = \frac{\hat{O} \text{ saham } i \text{ yang diperdagangkan pada hari ke-t}}{\hat{O} \text{ saham } i \text{ yang beredar pada hari ke-t}}$$

c. Security Return Variability

Menurut Husnan (1996) pengujian reaksi harga dan tingkat keuntungan dapat dilihat dari *security return variability* (SRV) dengan rumus tingkat keuntungan *abnormal return* kuadrat I pada waktu t dibagi dengan varian dari tingkat keuntungan diluar pengumuman. Rumus *security return variability*, pada penelitian Gantjowati dan Sulistiyani (2008), dapat dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$SRV_{it} = \frac{AR_{it}^2}{V(AR_{it})}$$

Dimana untuk mencari $V(AR_{it})$ dapat menggunakan rumus:

$$V(AR_{it}) = \frac{AR_{it} - \text{Rata-Rata } AR_{it})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$V(AR_{it})$ = Varian dari *abnormal return* pada periode di luar pengumuman.

N = Jumlah hari yang diamati.

Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak, karena pada dasarnya dalam melakukan penelitian data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji deskriptif analisis yaitu dengan ketentuan:

- 1) Jika data lebih dari 50 sampel maka menggunakan tabel statistik *Kolmogrov Smirnov*

dengan ketentuan tingkat signifikansi (sig) > 0.05.

- 2) Jika data kurang dari 50 sampel maka menggunakan tabel statistik *Shapiro Wilk* dengan ketentuan tingkat signifikansi (sig) > 0.05.

b. Uji One Sample t-Test

One Sample t-Test adalah uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan rata-rata pada sebuah kelompok terhadap nilai rata-rata sebuah sampel. Dalam hal ini adalah kelompok nilai rata-rata sebelum dan sesudah peristiwa yang masing-masing akan dibandingkan dengan nilai rata-rata saat peristiwa bencana banjir di wilayah Jabodetabek pada Januari 2020.

Kriteria pengujian pada ketentuan tingkat signifikansi (sig) > 0.05 dengan melihat apakah nilai probabilitas lebih kecil atau lebih besar dari 0.05. Akan terdapat perbedaan apabila nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0.05 ($p \geq 0.05$), dan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 atau (sig) $t < 30.05$ maka tidak terdapat perbedaan rerata di keduanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Abnormal Return

- 1) Sektor Industri Barang Konsumis

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Abnormal Return Sektor Industri Barang Konsumsi

Variabel		Test	Sig.	Keterangan
Rata-rata Abnormal Return Sektor Industri Barang	Sebelum	One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test	.003	Berdistribusi Normal
	Saat	One-	.023	Berdistribusi

Konsumsi		Sample Kolmogrof-Smirnov Test		Normal
	Sesudah	One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test	.200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *abnormal return* pada sektor industri barang konsumsi yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,003, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,023, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,200. Sehingga dapat dikatakan data sebelum dan saat peristiwa berdistribusi normal tidak signifikan dan sesudah peristiwa data berdistribusi normal signifikan.

- 2) Sektor Properti, *Real Estate*, dan Kontruksi Bangunan

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Abnormal Return Sektor Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan

Variabel		Test	Sig.	Keterangan
Rata-rata Abnormal Return Sektor Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan	Sebelum	One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test	.200	Berdistribusi Normal
	Saat	One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test	.008	Berdistribusi Normal
	Sesudah	One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test	.050	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *abnormal return* pada sektor properti, *real estate*, dan kontruksi bangunan yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa

banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,200, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,008, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,050. Sehingga dapat dikatakan data sebelum dan sesudah peristiwa berdistribusi normal signifikan dan saat peristiwa data berdistribusi normal tidak signifikan.

3) Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas *Abnormal Return* Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

Variabel	Test	Sig.	Keterangan	
Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	Sebelum	<i>One-Sample Kolmogro-f-Smirnov Test</i>	.200	Berdistribusi Normal
	Saat	<i>One-Sample Kolmogro-f-Smirnov Test</i>	.200	Berdistribusi Normal
	Sesudah	<i>One-Sample Kolmogro-f-Smirnov Test</i>	.200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *abnormal return* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,200, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,200, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,200. Sehingga dapat dikatakan data sebelum, saat, dan

sesudah peristiwa berdistribusi normal signifikan.

4) Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas *Abnormal Return* Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Variabel	Test	Sig.	Keterangan	
Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi	Sebelum	<i>One-Sample Kolmogro-f-Smirnov Test</i>	.200	Berdistribusi Normal
	Saat	<i>One-Sample Kolmogro-f-Smirnov Test</i>	.001	Berdistribusi Normal
	Sesudah	<i>One-Sample Kolmogro-f-Smirnov Test</i>	.200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *abnormal return* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,200, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,001, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,200. Sehingga dapat dikatakan data sebelum dan sesudah peristiwa berdistribusi normal signifikan dan saat peristiwa data berdistribusi normal tidak signifikan.

b. Trading Volume Activity

1) Sektor Industri Barang Konsumsi

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Trading
Volume Activity Sektor Industri
Barang Konsumsi

Variabel		Test	Sig.	Keterangan
Rata-rata Trading Volume Activity Sektor Industri Barang Konsumsi	Sebelum	One-Sample Kolmogrof-Smimov Test	.000	Berdistribusi Normal
	Saat	One-Sample Kolmogrof-Smimov Test	.000	Berdistribusi Normal
	Sesudah	One-Sample Kolmogrof-Smimov Test	.000	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *trading volume activity* pada sektor industri barang konsumsi yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,000, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,000, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan data sebelum, saat, dan sesudah peristiwa berdistribusi normal tidak signifikan.

2) Sektor Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Trading
Volume Activity Sektor
Properti, Real Estate, dan
Kontruksi Bangunan

Variabel		Test	Sig.	Keterangan
Rata-rata Trading Volume Activity	Sebelum	One-Sample Kolmogrof-Smimov	.021	Berdistribusi Normal

Sektor Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan		Test	Sig.	Keterangan
Saat		One-Sample Kolmogrof-Smimov Test	.005	Berdistribusi Normal
Sesudah		One-Sample Kolmogrof-Smimov Test	.086	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *trading volume activity* pada sektor properti, *real estate*, dan kontruksi bangunan yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,021, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,005, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,086. Sehingga dapat dikatakan data sebelum dan saat peristiwa berdistribusi normal tidak signifikan dan sesudah peristiwa data berdistribusi normal signifikan.

3) Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas Trading
Volume Activity Sektor
Infrastruktur, Utilitas, dan
Transportasi

Variabel		Test	Sig.	Keterangan
Rata-rata Trading Volume Activity Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	Sebelum	One-Sample Kolmogrof-Smimov Test	.200	Berdistribusi Normal
	Saat	One-Sample Kolmogrof-Smimov Test	.200	Berdistribusi Normal
	Sesudah	One-Sample Kolmogrof-Smimov Test	.200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *trading volume activity* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,200, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,200, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,200. Sehingga dapat dikatakan data sebelum, saat, dan sesudah peristiwa berdistribusi normal signifikan.

4) Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas *Trading Volume Activity* Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Variabel	Test	Sig.	Keterangan
Rata-rata <i>Trading Volume Activity</i> Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi	Sebelum	<i>One-Sample Kolmogroff-Smirnov Test</i> .006	Berdistribusi Normal
	Saat	<i>One-Sample Kolmogroff-Smirnov Test</i> .001	Berdistribusi Normal
	Sesudah	<i>One-Sample Kolmogroff-Smirnov Test</i> .200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *trading volume activity* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,006, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek

Bulan Januari 2020 sebesar 0,001, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,200. Sehingga dapat dikatakan data sebelum dan saat peristiwa berdistribusi normal tidak signifikan dan sesudah peristiwa data berdistribusi normal signifikan.

c. Security Return Variability

1) Sektor Industri Barang Konsumsi

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas *Security Return Variability* Sektor Industri Barang Konsumsi

Variabel	Test	Sig.	Keterangan
Rata-rata <i>Security Return Variability</i> Sektor Industri Barang Konsumsi	Sebelum	<i>One-Sample Kolmogroff-Smirnov Test</i> .001	Berdistribusi Normal
	Saat	<i>One-Sample Kolmogroff-Smirnov Test</i> .000	Berdistribusi Normal
	Sesudah	<i>One-Sample Kolmogroff-Smirnov Test</i> .000	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *security return variability* pada sektor industri barang konsumsi yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,001, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,020, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan data sebelum, saat, dan sesudah peristiwa berdistribusi normal tidak signifikan.

2) Sektor Properti, *Real Estate*, dan Kontruksi Bangunan

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas *Security Return Variability* Sektor Properti, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan

Variabel	Test	Sig.	Keterangan
Rata-rata <i>Security Return Variability</i> Sektor Properti, <i>Real Estate</i> , dan Kontruksi Bangunan	Sebelum	<i>One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test</i> .000	Berdistribusi Normal
	Saat	<i>One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test</i> .000	Berdistribusi Normal
	Sesudah	<i>One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test</i> .000	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *security return variability* pada sektor properti, *real estate*, dan kontruksi bangunan yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,001, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,020, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan data sebelum, saat, dan sesudah peristiwa berdistribusi normal tidak signifikan.

3) Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas *Security Return Variability* Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

Variabel	Test	Sig.	Keterangan
Rata-rata <i>Security Return Variability</i> Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	Sebelum	<i>One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test</i> .006	Berdistribusi Normal
	Saat	<i>One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test</i> .000	Berdistribusi Normal
	Sesudah	<i>One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test</i> .038	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *security return variability* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,006, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,000, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,038. Sehingga dapat dikatakan data sebelum, saat, dan sesudah peristiwa berdistribusi normal tidak signifikan.

4) Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas *Security Return Variability* Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Variabel	Test	Sig.	Keterangan	
Rata-rata <i>Security Return Variability</i> Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi	Sebelum	<i>One-Sample Kolmogroff-Smirnov Test</i>	.021	Berdistribusi Normal
	Saat	<i>One-Sample Kolmogroff-Smirnov Test</i>	.002	Berdistribusi Normal
	Sesudah	<i>One-Sample Kolmogroff-Smirnov Test</i>	.000	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas *security return variability* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum terjadinya peristiwa banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 sebesar 0,021, pada saat peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,002, dan sesudah peristiwa banjir di Jabodetabek Bulan Januari 2020 sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan data sebelum, saat, dan sesudah peristiwa berdistribusi normal tidak signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Peristiwa Bencana Banjir di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) pada Bulan Januari 2020 mendapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari *Abnormal Return* peristiwa bencana banjir di

Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 pada kelompok sektor industri barang konsumsi, sektor infrastruktur utilitas dan transportasi, dan sektor perdagangan jasa dan investasi tidak memberikan perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa, hanya memberikan perubahan yang signifikan pada saat peristiwa. Pada sektor properti, *real estate*, dan kontruksi bangunan memberikan dampak perubahan yang signifikan pada saat peristiwa dimana nilai sig. sebesar 0,000 dan sesudah peristiwa nilai sig. sebesar 0,018, hanya saja tidak memberikan prubahan pada sebelum peristiwa terjadi yang mana dampak tersebut bersifat sementara dan tidak berkepanjangan.

b. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari *Trading Volume Activity* peristiwa bencana banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 pada kelompok sektor properti *real estate* dan kontruksi dan bangunan, sektor infrastruktur utilitas dan transportasi, dan sektor perdagangan jasa dan investasi memberikan perubahan yang signifikan sebelum, saat dan sesudah peristiwa. Nilai sig. Pada kemompok sektor properti *real estate* dan kontruksi bangunan sebelum, saat dan sesudah peristiwa sebesar 0,000, nilai sig. pada kelompok sektor infrastruktur utilitas dan transportasi pada sebelum peristiwa sebesar 0,21, pada saat peristiwa sebesar 0,010, dan sesudah peristiwa sebesar 0,012. Pada kelompok sektor

perdagangan jasa dan infrastruktur nilai sig. pada saat terjadinya peristiwa sebesar 0,011, pada saat peristiwa sebesar 0,016 dan sesudah peristiwa sebesar 0,002. Pada sektor industri barang konsumsi tidak memberikan perubahan yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa, dimana hanya berdampak pada saat terjadinya peristiwa.

- c. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari *Security Return Variability* peristiwa bencana banjir di Jabodetabek pada Bulan Januari 2020 pada kelompok sektor industri barang konsumsi dan infrastruktur, utilitas dan transportasi tidak memberikan perubahan yang signifikan sebelum, saat dan sesudah peristiwa. Pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi memberikan dampak perubahan yang signifikan pada sebelum dimana nilai sig. sebesar 0,025 dan saat peristiwa nilai sig. sebesar 0,000, hanya saja tidak memberikan perubahan pada sesudah peristiwa terjadi yang mana dampak tersebut bersifat sementara dan tidak berkepanjangan. Pada sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan tidak memberikan perubahan yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa, dimana hanya berdampak pada saat terjadinya peristiwa dengan nilai sig. 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Kariim
Al- Hadits
Arikonto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
Bringham, F. Eugene dan Houston, Joel. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Assentials Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
Darmadji, Tjiptono dan Hendy, M. Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
Empirical Work. Journal of Finance 25. Pp387-417.
Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
Fama, Eugene F. 1970. *Efficient Capital Market : A Review of Theory and*
Fanni, Christian Martha. 2013. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Bencana Banjir Jakarta Tahun 2013 (Event Study Pada Saham Perusahaan Asuransi Yang Listing Di BEI)*. Malang: Universitas Brawijaya.
Feranita, Nungky Viana. 2014. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Bencana Alam Tsunami Di Aaceh Tanggal 26 Desember 2004*. Majalah Ilmiah Dian Ilmu: Vol. 13 (No. 2)
Foster, G. 1986. *Financiall Statement Analysis, Second Edition Englewood Cliffs*

- New Jersey: Printice Hall International.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Selemba Empat
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kahf, Monzer. 1995. *Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parmadi, N.K.A.R., Adiputra, I.M.P., & Dharmawan, N.A.S. 2014. *Analisis Reaksi Investor Terhadap Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak di Bursa Efek Indonesia (Event Study terhadap Kenaikan Harga BBM pada 21 Juni 2013 di Indonesia)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol:2, No:1.
- Rofiki, David, Topowijono, dan Nurlaily, Ferina. 2018. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Akibat Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2017 (Event Study Pada Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode Febuari – Juli 2017)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB): Vol. 62 (No. 2)
- Romansyah. 2015. *Pasar Modal Dalam Perspektif Islam*. Mazahib: Vol XIV (No. 1).
- Rusli, Muhammad. 2014. *Pengelolaan Statistik Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga
- Sari, Eka Sriwulan, Afifudin dan Junaidi. 2018. *Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap Perppu Ormas (Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Organisasi Masyarakat) No 2 Tahun 2017 (Event Study Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia)*. E-JRA: Vol. 07 (No. 3)
- Satria, Gde Agung. Artini, Luh Gede Sri. dan Rahyuda, Henny. 2017. *Reaksi Pasar Terhadap China's Black Monday Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana: 6.7 (ISSN: 2337-3067)
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah, Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantoro.1990. *Pengantar Tentang Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Sunariyah. 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduarus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wardhani, Laksmi Swastika. 2012. *Reaksi pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012 (Event Study Pada saham Anggota Indeks 100)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB: Vol. 1 (No. 1).
- Wibowo, Agung. 2017. *Reaksi Investor Pasar Modal Indonesia Terhadap Paket Kebijakan Ekonomi tahap I Jokowi-JK (Studi Kasus Pada Saham LQ45 Periode Agustus 2015-Pebruari 2016)*. Media Ekonomi Manajemen: Vol. 32 (No. 1).
- Widoatmodjo. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wintako, Laurentius Tedi. 2008. *Reaksi Pasar Modal Atas Peristiwa Banjir Besar Jakarta 5 Februari 2007 dan Dampaknya Terhadap Return Saham Pada Bursa Efek Indonesia – Studi Tentang Abnormal Return Saham-Saham LQ45 Dengan Metode Market Model*. Skripsi Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Wulandari, Febby dan Khairunnisa. 2015. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Bencana Banjir Di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta Tahun 2007 Dan 2013 “(Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia)”*. e-Proceeding of Management : Vol.2 (No. 1)
- Yuwono, Andri. (2013). *Reaksi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia terhadap Pengumuman Peristiwa Bencana Banjir yang Melanda Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2013*. Jurnal Nominal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.2, No.2. Hal. 135-150.
- bisnis.com
 finance.detik.com
 kompas.com
 tafsirq.com
 tribunjateng.com
 www.idx.co.id
 yahoo.finance.com